

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan hasil dari penelitian yang berjudul “Gaya Ornamenasi Vokal Sri Hartati dalam membawakan lagu Keroncong Bandar Jakarta ciptaan Iskandar” maka dapat disimpulkan dalam dua permasalahan. Pada permasalahan pertama bahwa penyanyi keroncong Sri Hartati sebagai barometer para penyanyi keroncong bagi Masyarakat Yogyakarta dikarenakan Sri Hartati sebagai seorang penyanyi keroncong memiliki *cengkok*, *luk*, dan *gregel* yang sederhana dalam bernyanyi. Akan tetapi dengan keunikannya gaya ornamenasi vokal yang sederhana tersebut, Sri Hartati dapat menjuarai penyanyi keroncong di tingkat nasional berkali-kali. Selain itu Sri Hartati memiliki metode yang sangat mudah dimengerti dalam membuat *cengkok*, *luk*, dan *gregel* yaitu mengikuti notasi murni dari lagu yang ada.

Sri Hartati dalam membawakan lagu keroncong “Bandar Jakarta” mengikuti notasi lagu murni yang selalu digunakan untuk lomba tersimpan dengan baik sejak tahun 1970-an. Berdasarkan analisis lagu keroncong “Bandar Jakarta” yang dibawakan Sri Hartati menunjukkan bahwa gaya ornamenasi vokalnya sederhana mudah dipahami dan dipelajari. Gaya ornamenasi vokalnya banyak didominasi dengan *luk* baik nada ke atas maupun nada ke bawah. Namun juga ada ornamenasi *cengkok* dan *gregel*. Hal ini terbukti bahwa Gaya ornamenasi vokal penyanyi keroncong Sri Hartati lebih sederhana tetapi unik dan nyata hasilnya untuk meraih banyak prestasi.

Penelitian ini masih banyak hal yang belum terungkap dan tentu saja banyak kekurangan karena sesuatu hal serta keterbatasan waktu. Maka dari itu masih perlu adanya keberkelanjutan penelitian ini untuk digali lebih dalam yang berkaitan dengan

gaya ornamentasi vokal pada penyanyi keroncong. Akan tetapi penelitian ini dapat sebagai acuan referensi dan membantu penelitian selanjutnya dengan topik yang sama.

## **B. Saran**

Hasil penelitian ini masih jauh dari yang diharapkan dan masih banyak kekurangan karena keterbatasan waktu. Oleh karena itu penulis menyarankan kepada peneliti selanjutnya bahwa pada dasarnya penelitian dengan topik gaya ornamentasi vokal keroncong masih banyak hal yang belum terungkap dan masih banyak yang perlu digali lebih dalam. Akan tetapi penelitian ini setidaknya dapat dijadikan sebagai salah satu acuan atau referensi bagi peneliti selanjutnya.



## DAFTAR PUSTAKA

- [1] P. R. Ayunda, S. Gustina, and H. Virgan, "Gaya Menyanyi pada Musik Keroncong Tugu (Analisis Gaya Saartje Margaretha Michiels)," *E-Jurnal Univ. Pendidik. Indones.*, vol. 1, no. 3, 2013.
- [2] W. Joseph and W. A. Alvianto, "Eksistensi Grup Musik Keroncong Gema Irama Di Desa Gedongmulya Kecamatan Lasem," *J. Seni Musik*, vol. 2, no. 2, pp. 1–14, 2012.
- [3] S. Africa *et al.*, "Efektivitas Pembelajaran Basis Online Di Iain Tulungagung Dengan Adanya Kebijakan Physical Distancing Era Pandemi Covid 19 Alifarose," *GERAM (GERAKAN AKTIF MENULIS)*, vol. 3, no. 1, pp. 1–8, 2020, [Online]. Available: [http://search.ebscohost.com/login.aspx?direct=true&AuthType=ip,shib&db=bth&AN=92948285&site=eds-live&scope=site%0Ahttp://bimpactassessment.net/sites/all/themes/bcorp\\_impact/pdfs/em\\_stakeholder\\_engagement.pdf%0Ahttps://www.globebus.com/help/helpFiles/CDJ-Pa](http://search.ebscohost.com/login.aspx?direct=true&AuthType=ip,shib&db=bth&AN=92948285&site=eds-live&scope=site%0Ahttp://bimpactassessment.net/sites/all/themes/bcorp_impact/pdfs/em_stakeholder_engagement.pdf%0Ahttps://www.globebus.com/help/helpFiles/CDJ-Pa).
- [4] M. wa Ilunga, "SiSwati," *Facts About World's Lang. An Encycl. World's Lang. Past Present*, vol. 19, no. 1, pp. 660–663, 2001, [Online]. Available: <https://jurnal.isi-ska.ac.id/index.php/keteg/article/view/2637>.
- [5] Z. F. dan A. Rachman, "Aransemen Vokal Sebagai Identitas O.K.Congrock 17 di Semarang," *Gondang, J. Seni dan Budaya*, vol. 4, no. 1, pp. 38–46, 2020.
- [6] N. R. S. Pambajeng, S. Suryati, and M. Musmal, "Teknik Vokal dan Pembawaan Lagu Keroncong Stambul 'Tinggal Kengangan' Ciptaan Budiman BJ oleh Subarjo HS," *Promusika*, vol. 7, no. 1, pp. 29–37, 2019, doi: 10.24821/promusika.v7i1.3166.
- [7] Kamalia Wahyu Ika Cahyani, "Kajian Gaya Bernyanyi Stambul II di Orkes Keroncong Putra Kasih Muntilan," *Pendidik. Seni Musik*, vol. 6, pp. 256–262, 2017.
- [8] R. A. Zandra, "Keroncong Gaya Keempat (Kajian Bentuk dan Gaya Penyajian)," *JADECS (Jurnal Art, Des. Art Educ. Cult. Stud.)*, vol. 4, no. 1, p. 39, 2019, doi: 10.17977/um037v4i1p39-47.
- [9] D. Setiaji, "Dongkari: Interpretasi Penembang Terhadap Pembentukan Ornamentasi Vokal Tembang Sunda Cianjuran," *Sorai J. Pengkaj. dan Pencipta. Musik*, vol. 13, no. 1, pp. 51–62, 2020, doi: 10.33153/sorai.v13i1.3175.
- [10] W. dan U. Utomo, "Pengembangan Materi ajar Seni Budaya Sub Materi Musik pada Sekolah Umum Jenjang Pendidikan Dasar," *Resital J. seni Pertunjuk.*, vol. 17, no. 2, pp. 87–97, 2018.
- [11] K. L. Laksono, "Musik Hip-Hop sebagai Bentuk Hybrid Culture dalam Tinjauan Estetika," *Resital J. Seni Pertunjuk.*, vol. 16, no. 2, pp. 75–83, 2015, doi: 10.24821/resital.v16i2.1507.
- [12] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA, CV, 2011.
- [13] E. T. Andaryani, "Persepsi Masyarakat Terhadap Pertunjukan Musik Dangdut Organ Tunggal," *Harmon. J. Arts Res. Educ.*, vol. 11, no. 2, pp. 163–172, 2011, doi: 10.15294/harmonia.v11i2.2209.
- [14] S. M. Pandaleke and M. Jazuli, "Catharsis : Journal of Arts Education," *Cathar. J. Arts Educ.*, vol. 5, no. 1, pp. 41–47, 2016.